YĀ SĪN
Surah ke-36
83 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Yā Sīn.
2. Demi Al Qurān yang penuh hikmah,
3. Sesungguhnya kamu adalah salah seorang dari rasul-rasul,
4. (yang berada) diatas jalan yang lurus,
5. (sebagai wahyu) yang diturunkan oleh Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang,
6. Agar kamu memberi peringatan kepada kaum yang bapak-bapak mereka belum pernah diberi peringatan, karena itu mereka lalai.
7. Sesungguhnya telah pasti berlaku perkataan (atau ketentuan Alloh) terhadap kebanyakan mereka, karena mereka tidak beriman.
8. Sesungguhnya Kami telah memasang belenggu dileher mereka, lalu tangan mereka (diangkat) ke dagu, maka karena itu mereka tertengadah.
9. Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding (pula), dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.
10. Sama saja bagi mereka apakah kamu memberi peringatan kepada mereka ataukah kamu tidak memberi peringatan kepada mereka, mereka tidak akan beriman.
11. Sesungguhnya kamu hanya memberi peringatan kepada orang-orang yang mau mengikuti peringatan dan mereka takut kepada Tuhan Yang Maha Pemurah walaupun tidak kelihatan. Maka berilah mereka kabar gembira dengan ampunan dan pahala yang mulia.
12. Sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang mati dan Kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan. Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam Kitab Induk yang nyata (yakni Loh Mahfuz).

سُوْرَةُ يٰسۤ

Suratu Yā Sīn

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

يٰسۤ ① وَالْقُرْاٰنِ الْحَكِيْمِ ② اِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِيْنَ ③ عَلٰى
atas | para | sungguh dari | sungguh | penuh | Demi | Yā Sīn
3 | rasul | (salah seorang) | kamu | 2 | hikmah | Al-Qurān | 1
Yā Sīn (1) Walqur-ānil ĥakīm (2) Innaka laminal mursalīn (3) `alā

صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ ④ تَنْزِيْلَ الْعَزِيْزِ الرَّحِيْمِ ⑤ لِتُنْذِرَ قَوْمًا مَّآ
be- | ka- | agar kalian | Maha | Maha- | Diturun- | yang | jalan
lum | um | beri peringatan | 5 | Penyayang | perkasa | kan | 4 | lurus
shirāthim mustaqīm (4) Tanzīlal `azīzir raĥīm (5) Litundzira qaumam mā

اُنْذِرَ اٰبَاۤؤُهُمْ فَهُمْ غٰفِلُوْنَ ⑥ لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلٰٓى اَكْثَرِهِمْ
kebanyakan | atas | perkataan/ | pasti | Sesung- | mereka | maka | bapak-bapak | diberi
mereka | keputusan | berlaku | guhnya | 6 | lalai | mereka | mereka | peringatan
undzira ābā-uhum fahum ghāfilūn (6) Laqad ĥaqqal qaulu `alā aktsarihim

فَهُمْ لَا يُؤْمِنُوْنَ ⑦ اِنَّا جَعَلْنَا فِيْٓ اَعْنَاقِهِمْ اَغْلٰلًا فَهِيَ اِلَى
sampai | lalu | be- | leher-leher | pada | Kami telah | Sungguh | mereka | tidak | maka
ke | ia | lenggu | mereka | menjadikan | Kami | 7 | beriman | mereka
fahum lā yu^{k}minūn (7) Innā ja`alnā fī a`nāqihim aghlālan fahiya ilal

الْاَذْقَانِ فَهُمْ مُّقْمَحُوْنَ ⑧ وَجَعَلْنَا مِنْۢ بَيْنِ اَيْدِيْهِمْ سَدًّا
tutup/ | hadapan | antara | dari | Dan Kami | terte- | maka | dagu
dinding | mereka | jadikan | 8 | ngadah | mereka
adzqāni fahum muqmaĥūn (8) Waja`alnā mim baini aidīhim saddaw

وَّمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَاَغْشَيْنٰهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُوْنَ ⑨ وَسَوَاۤءٌ
Dan sa- | mereka | tidak | maka | lalu Kami tu- | tutup/ | belakang | dan
ma saja | 9 | melihat | dapat | mereka | tup mereka | dinding | mereka | dari
wamin khalfihim saddan fa-agh-syaināhum fahum lā yubshirūn (9) Wasawā-un

عَلَيْهِمْ ءَاَنْذَرْتَهُمْ اَمْ لَمْ تُنْذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُوْنَ ⑩ اِنَّمَا تُنْذِرُ
kamu beri | sungguh | mereka | tidak | kamu beri peri- | tidak | atau- | apakah kamu beri | atas
peringatan | hanyalah | 10 | beriman | akan | ngatan mereka | kah | peringatan mereka | mereka
`alaihim a-andzartahum am lam tundzirhum lā yu^{k}minūn (10) Innamā tundziru

مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمٰنَ بِالْغَيْبِ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ
dengan | maka berilah dia | dengan yang gaib/ | Maha | dan dia | peringatan/ | meng- | orang-
ampunan | kabar gembira | tidak kelihatan | Pemurah | takut | pengajaran | ikuti | orang
manit taba`adz-dzikra wakhasyiyar raĥmāna bilghaib fabasy-syirhu bimaghfiratiw

وَّاَجْرٍ كَرِيْمٍ ⑪ اِنَّا نَحْنُ نُحْيِ الْمَوْتٰى وَنَكْتُبُ
dan Ka- | orang | Kami meng- | Kami | sungguh | yang | dan
mi tulis | mati | hidupkan | Kami | 11 | mulia | pahala
wa-ajrin karīm (11) Innā naĥnu nuĥyil mautā wanaktubu

مَا قَدَّمُوْا وَاٰثَارَهُمْ وَكُلَّ شَيْءٍ اَحْصَيْنٰهُ فِيْٓ اِمَامٍ مُّبِيْنٍ ⑫
yang | Kitab | dalam | Kami hitung/ | sesuatu | dan | dan bekas- | mereka | apa
12 | nyata | kumpulkan | segala | bekas mereka | kerjakan | yang
mā qaddamū wa-ātsārahum wakulla syai-in aĥshaināhu fī imāmim mubīn (12)

وَاضْرِبْ لَهُمْ مَّثَلًا اَصْحٰبَ الْقَرْيَةِۘ اِذْ جَاۤءَهَا الْمُرْسَلُوْنَۚ ١٣

13	utusan-utusan	datang kepada mereka	ketika	suatu negeri	penghuni/ penduduk	perumpamaan	bagi mereka	Dan buatlah

Wadhrib lahum matsalan ash-ĥâbal qaryati idz jā̄-ahal mursalūn (13)

اِذْ اَرْسَلْنَآ اِلَيْهِمُ اثْنَيْنِ فَكَذَّبُوْهُمَا فَعَزَّزْنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوْٓا اِنَّآ

sungguh kami	maka mereka berkata	dengan yang ketiga	maka Kami kuatkan	lalu mereka mendustakan keduanya	dua orang	kepada mereka	Kami mengutus	ketika

Idz arsalnā̄ ilaihimuts naini fakadz-dzabūhumā fa`azzaznā bitsālitsin faqālū̄ innā̄

اِلَيْكُمْ مُّرْسَلُوْنَ ١٤ قَالُوْا مَآ اَنْتُمْ اِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَاۙ وَمَآ اَنْزَلَ

menurunkan	dan tidak	seperti kami	manusia	kecuali	kalian	tidaklah	Mereka berkata	14	orang-orang yang diutus	kepada kalian

ilaikum mursalūn (14) Qālū mā̄ antum illā basyarum mitslunā wamā̄ anzalar

الرَّحْمٰنُ مِنْ شَيْءٍۙ اِنْ اَنْتُمْ اِلَّا تَكْذِبُوْنَ ١٥ قَالُوْا رَبُّنَا يَعْلَمُ اِنَّآ

sungguh kami	Dia mengetahui	Tuhan kami	Mereka berkata	15	kalian berdusta	kecuali	kalian	tidaklah	sesuatu	dari	Yang Maha Pemurah

raĥmānu min syai-in in antum illā takdzibūn (15) Qālū rabbunā ya`lamu innā̄

اِلَيْكُمْ لَمُرْسَلُوْنَ ١٦ وَمَا عَلَيْنَآ اِلَّا الْبَلٰغُ الْمُبِيْنُ ١٧

17	yang nyata	penyampaian	kecuali	atas kami	Dan tidak ada	16	benar-2 orang yang diutus	kepada kalian

ilaikum lamursalūn (16) Wamā `alainā̄ illal balāghul mubī̄n (17)

قَالُوْٓا اِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْۚ لَىِٕنْ لَّمْ تَنْتَهُوْا لَنَرْجُمَنَّكُمْ وَلَيَمَسَّنَّكُمْ

dan sungguh akan menimpa kalian	niscaya kami lempari batu kalian	kalian berhenti	tidak	sungguh jika	dengan/karena kalian	kami sial/ celaka	sungguh kami	Mereka berkata

Qālū̄ innā tathayyarnā bikum la-il lam tantahū lanarjumannakum walayamassannakum

مِّنَّا عَذَابٌ اَلِيْمٌ ١٨ قَالُوْا طَاۤىِٕرُكُمْ مَّعَكُمْۗ اَىِٕنْ ذُكِّرْتُمْۗ

kalian diberi peringatan	apakah jika/ karena	bersama/ karena kalian	kesialan/kecelakaan kalian	Mereka berkata	18	pedih	siksaan	dari kami

minnā `adzābun alī̄m (18) Qālū thā̄-irukum ma`akum a-in dzukkirtum

بَلْ اَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُوْنَ ١٩ وَجَاۤءَ مِنْ اَقْصَا الْمَدِيْنَةِ رَجُلٌ

seorang laki-laki	kota	ujung	dari	Dan datanglah	19	orang-orang yang melampaui batas	kaum	kalian	bahkan/ tetapi

bal antum qaumum musrifūn (19) Wajā̄-a min aqshal madī̄nati rajuluy

يَّسْعٰى قَالَ يٰقَوْمِ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِيْنَۙ ٢٠ اتَّبِعُوْا مَنْ

orang yang	Ikutilah	20	utusan-utusan	ikutilah	wahai kaumku	ia berkata	terburu-buru

yas`ā qāla yāqaumit tabi`ul mursalī̄n (20) Ittabi`ū mal

لَّا يَسْـَٔلُكُمْ اَجْرًا وَّهُمْ مُّهْتَدُوْنَ ٢١ وَمَا لِيَ لَآ اَعْبُدُ الَّذِيْ

(Tuhan) yang	aku menyembah	tidak	bagiku	Dan mengapa	21	orang-2 yang dapat petunjuk	dan mereka	upah	ia minta kepada kalian	tidak

lā yas-alukum ajraw wahum muhtadūn (21) Wamā liya lā̄ a`budul ladzī̄

فَطَرَنِيْ وَاِلَيْهِ تُرْجَعُوْنَ ٢٢ ءَاَتَّخِذُ مِنْ دُوْنِهٖٓ اٰلِهَةً اِنْ

jika	tuhan-tuhan	selain Dia	dari	Apakah aku akan ambil	22	kalian dikembalikan	dan kepada-Nya	telah menciptakan aku

fatharanī̄ wa-ilaihi turja`ūn (22) A-attakhidzu min dūnihī̄ ālihatan iy

13. Dan buatlah bagi mereka suatu perumpamaan, yaitu penduduk suatu negeri ketika utusan-utusan datang kepada mereka.

14. (yaitu) ketika Kami mengutus kepada mereka dua orang utusan, lalu mereka mendustakan keduanya; kemudian Kami kuatkan dengan (utusan) yang ketiga, maka ketiga utusan itu berkata: "Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang diutus kepadamu".

15. Mereka menjawab: " Kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami dan Alloh Yang Maha Pemurah tidak menurunkan sesuatupun, kamu tidak lain hanyalah berdusta".

16. Mereka berkata: "Tuhan kami mengetahui bahwa sesungguhnya kami adalah orang yang diutus kepada kamu".

17. Dan kewajiban kami tidak lain hanyalah menyampaikan (perintah Alloh) dengan jelas".

18. Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami bernasib malang karena kamu, sesungguhnya jika kamu tidak berhenti (menyeru kami), niscaya kami akan melempari kamu dengan batu dan kamu pasti akan mendapat siksa yang pedih dari kami".

19. Utusan-utusan itu berkata: "Kemalangan kamu adalah karena kamu sendiri. Apakah jika kamu diberi peringatan (kamu bernasib malang)? Sebenarnya kamu adalah kaum yang melampui batas".

20. Dan datanglah dari ujung kota, seorang laki-laki dengan bergegas-gegas ia berkata: "Hai kaumku, ikutilah utusan-utusan itu".

21. Ikutilah orang yang tiada minta upah kepadamu; dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.

22. Mengapa aku tidak menyembah (Tuhan) yang telah menciptakanku dan yang hanya kepada-Nya-lah kamu (semua) akan dikembalikan?

23. Mengapa aku akan menyembah tuhan-tuhan selain-Nya jika (Alloh) Yang Maha Pemurah menghendaki kemudaratan terhadapku, niscaya pertolongan mereka tidak memberi manfaat sedikitpun bagi diriku dan mereka tidak (pula) dapat menyelamatkanku?
24. Sesungguhnya aku kalau begitu pasti berada dalam kesesatan yang nyata.
25. Sesungguhnya aku telah beriman kepada Tuhanmu; maka dengarkanlah (pengakuan keimanan)ku.
26. Dikatakan (kepadanya): "Masuklah ke surga". Ia berkata: "Alangkah baiknya sekiranya kaumku mengetahui.
27. Apa yang menyebabkan Tuhanku memberi ampun kepadaku dan menjadikan aku termasuk orang-orang yang dimuliakan".
28. (23) Dan Kami tidak menurunkan kepada kaumnya sesudah dia (meninggal) suatu pasukanpun dari langit dan tidak layak Kami menurunkannya.
29. Tidak ada siksaan atas mereka melainkan satu teriakan suara saja; maka tiba-tiba mereka semua mati.
30. Alangkah besar penyesalan terhadap hamba-hamba itu, tiada datang seorang rasulpun kepada mereka melainkan mereka selalu memperolok-olokkan rasul itu.
31. Tidakkah mereka perhatikan berapa banyak umat-umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan, bahwasanya orang-orang (yang telah Kami binasakan) itu tiada kembali kepada mereka.
32. Dan setiap umat, mereka semua akan dikumpulkan lagi kepada Kami.
33. Dan suatu tanda (kekuasaan Alloh yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan dari bumi itu biji-bijian, maka dari hasil biji-bijian itu mereka makan.
34. Dan Kami jadikan pada bumi itu kebun-kebun kurma dan anggur, dan Kami pancarkan pada bumi beberapa mata air,

وَلَا	شَيْـًٔا	شَفَاعَتُهُمْ	عَنِّيْ	تُغْنِ	لَّا	بِضُرٍّ	الرَّحْمٰنُ	يُّرِدْنِ
dan tidak	sedikit pun/ sesuatu	syafaat/ pertolongan mereka	dariku/ bagiku	memberi manfaat	tidak	dengan kemudaratan	Maha Pemurah	menghendaki terhadapku

yuridnir raĥmānu bidhuril lā tughni `annī syafā`atuhum syai-aw walā

اٰمَنْتُ	اِنِّيْٓ	٢٤	مُّبِيْنٍ	ضَلٰلٍ	لَّفِيْ	اِذًا	اِنِّيْٓ	٢٣	يُنْقِذُوْنِ
aku telah beriman	Sesungguhnya aku	24	yang nyata	kesesatan	sungguh/ pasti dalam	jika demikian	Sesungguhnya aku	23	mereka melepaskan/ menyelamatkan aku

yunqidzūn (23) Innī idzal lafī dhalālim mubīn (24) Innī āmantu

قَوْمِيْ	يٰلَيْتَ	قَالَ	الْجَنَّةَ	ادْخُلِ	قِيْلَ	٢٥	فَاسْمَعُوْنِ	بِرَبِّكُمْ
kaumku	alangkah baiknya sekiranya	ia berkata	surga	masuklah	Dikatakan	25	maka dengarkanlah aku	dengan/ kepada Tuhan kalian

birabbikum fasma`ūn (25) Qīlad khulil jannata qāla yālaita qaumī

٢٧	الْمُكْرَمِيْنَ	مِنَ	وَجَعَلَنِيْ	رَبِّيْ	لِيْ	غَفَرَ	بِمَا	٢٦	يَعْلَمُوْنَ
27	orang-orang yang dimuliakan	dari/ termasuk	dan Dia menjadikan aku	Tuhanku	kepadaku	memberi ampun	Dengan apa yang	26	mereka mengetahui

ya`lamūn (26) Bimā ghafara lī rabbī waja`alanī minal mukramīn (27)

وَمَا	السَّمَاۤءِ	مِّنَ	جُنْدٍ	مِنْ	بَعْدِهٖ	مِنْۢ	قَوْمِهٖ	عَلٰى	اَنْزَلْنَا	وَمَآ	۞
dan bukan	langit	dari	tentara/ pasukan	dari	sesudahnya	dari	kaumnya	atas	Kami menurunkan	Dan bukan	

Wamā anzalnā `alā qaumihī mim ba`dihī min jundim minas samā-i wamā

خٰمِدُوْنَ	هُمْ	فَاِذَا	وَّاحِدَةً	صَيْحَةً	اِلَّا	اِنْ كَانَتْ	٢٨	مُنْزِلِيْنَ	كُنَّا
mereka padam/ mati	mereka	maka tiba-tiba	satu kali	suara keras	kecuali	tidak ada siksaan	28	yang menurunkan	Kami

kunnā munzilīn (28) Inkānat illā shaiĥataw wāĥidatan fa-idzā hum khāmidūn

بِهٖ	كَانُوْا	اِلَّا	رَّسُوْلٍ	مِّنْ	يَأْتِيْهِمْ	مَا	الْعِبَادِ	عَلَى	يٰحَسْرَةً	٢٩
dengannya	adalah mereka	kecuali/ melainkan	seorang rasul	dari	datang kepada mereka	tidak	hamba-hamba	atas	Alangkah besar penyesalan	29

(29) Yāĥasratan `alal `ibād mā ya^{k}tīhim mir rasūlin illā kānū bihī

الْقُرُوْنِ	مِّنَ	قَبْلَهُمْ	اَهْلَكْنَا	كَمْ	يَرَوْا	اَلَمْ	٣٠	يَسْتَهْزِءُوْنَ
kurun/ umat-umat	dari	sebelum mereka	Kami telah binasakan	berapa banyak	mereka perhatikan	Apakah tidak	30	mereka memperolok-olok

yastahziūn (30) Alam yarau kam ahlaknā qablahum minal qurūni

مُحْضَرُوْنَ	لَّدَيْنَا	جَمِيْعٌ	لَّمَّا	كُلٌّ	وَاِنْ	٣١	يَرْجِعُوْنَ	لَا	اِلَيْهِمْ	اَنَّهُمْ
mereka dihadapkan	di sisi Kami	semuanya	melainkan	setiap umat	Dan tidak lain	31	mereka akan kembali	tidak	kepada mereka	bahwa mereka

annahum ilaihim lā yarji`ūn (31) Wa-in kullul lammā jamī`ul ladainā muĥdharūn

حَبًّا	مِنْهَا	وَاَخْرَجْنَا	اَحْيَيْنٰهَا	الْمَيْتَةُ	الْاَرْضُ	لَّهُمُ	وَاٰيَةٌ	٣٢
biji-bijian	darinya	dan Kami keluarkan	Kami hidupkannya	yang mati	bumi	bagi mereka	Dan suatu tanda	32

(32) Wa-āyatul lahumul ardhul maitatu aĥyaināhā wa-akhrajnā minhā ĥabban

نَّخِيْلٍ	مِّنْ	جَنّٰتٍ	فِيْهَا	وَجَعَلْنَا	٣٣	يَأْكُلُوْنَ	فَمِنْهُ
kurma	dari	kebun-kebun	di dalamnya	Dan Kami jadikan	33	mereka makan	maka darinya

faminhu ya^{k}kulūn (33) Waja`alnā fīhā jannātim min nakhīliw

وَّاَعْنَابٍ وَّفَجَّرْنَا فِيْهَا مِنَ الْعُيُوْنِۙ ﴿٣٤﴾ لِيَأْكُلُوْا مِنْ ثَمَرِهٖۙ

buahnya	dari	Supaya mereka makan	34	mata air	dari	di dalamnya	dan Kami pancarkan	dan anggur

wa-a`nābiw wafajjarnā fīhā minal `uyūn (34) Liya^{k}kulū min tsamarihī

وَمَا عَمِلَتْهُ اَيْدِيْهِمْۗ اَفَلَا يَشْكُرُوْنَ ﴿٣٥﴾ سُبْحٰنَ الَّذِيْ

yang	Mahasuci	35	mereka bersyukur	maka mengapa tidak	tangan-tangan mereka	diusahakannya	dan apa yang

wamā `amilat-hu aidīhim afalā yasykurūn (35) Subĥānal ladzī

خَلَقَ الْاَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْۢبِتُ الْاَرْضُ وَمِنْ اَنْفُسِهِمْ

diri mereka	dan dari	bumi	ditumbuhkan	dari apa yang	semuanya	pasangan-pasangan	telah menciptaan

khalaqal azwāja kullahā mimmā tumbitul ardhu wamin anfusihim

وَمِمَّا لَا يَعْلَمُوْنَ ﴿٣٦﴾ وَاٰيَةٌ لَّهُمُ الَّيْلُۖ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ

siang	darinya	Kami tanggalkan	malam	bagi mereka	Dan suatu tanda	36	mereka ketahui	tidak	dan dari apa

wamimmā lā ya`lamūn (36) Wa-āyatul lahumul lailu naslakhu minhun nahāra

فَاِذَا هُمْ مُّظْلِمُوْنَۙ ﴿٣٧﴾ وَالشَّمْسُ تَجْرِيْ لِمُسْتَقَرٍّ لَّهَاۗ

baginya	di tempat ketetapan /orbit	berjalan	Dan matahari	37	mereka kegelapan	mereka	maka tiba-tiba

fa-idzāhum muzhlimūn (37) Wasy-syamsu tajrī limustaqarril lahā

ذٰلِكَ تَقْدِيْرُ الْعَزِيْزِ الْعَلِيْمِۗ ﴿٣٨﴾ وَالْقَمَرَ قَدَّرْنٰهُ مَنَازِلَ حَتّٰى

sehingga	tempat-2 (nya)	telah Kami tetapkannya	Dan bulan	38	Maha Mengetahui	Mahaperkasa	ketetapan	demikian

dzālika taqdīrul `azīzil `alīm (38) Walqamara qaddarnāhu manāzila ĥattā

عَادَ كَالْعُرْجُوْنِ الْقَدِيْمِ ﴿٣٩﴾ لَا الشَّمْسُ يَنْۢبَغِيْ لَهَآ اَنْ تُدْرِكَ

mendapatkan/ mengejar	bahwa	baginya	patut/ mungkin	matahari	Tidaklah	39	yang tua	seperti tandan	ia kembali

`āda kal`urjūnil qadīm (39) Lasy syamsu yambaghī lahā̄ an tudrikal

الْقَمَرَ وَلَا الَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِۗ وَكُلٌّ فِيْ فَلَكٍ يَّسْبَحُوْنَ ﴿٤٠﴾

40	mereka beredar	garis edar	dalam	dan masing-2	siang	mendahului	malam	dan tidak	bulan

qamara walal lailu sābiqun nahār wakullun fī falakiy yasbaĥūn (40)

وَاٰيَةٌ لَّهُمْ اَنَّا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِى الْفُلْكِ الْمَشْحُوْنِۙ ﴿٤١﴾ وَخَلَقْنَا

Dan Kami ciptakan	41	penuh muatan	perahu/ bahtera	dalam	keturunan mereka	Kami bawa /angkut	bahwa Kami	bagi mereka	Dan suatu tanda

Wa-āyatul lahum annā ĥamalnā dzurriyyatahum fil fulkil masyĥūn (41) Wakhalaqnā

لَهُمْ مِّنْ مِّثْلِهٖ مَا يَرْكَبُوْنَ ﴿٤٢﴾ وَاِنْ نَّشَأْ نُغْرِقْهُمْ فَلَا صَرِيْخَ لَهُمْ

bagi mereka	pertolongan	maka tidak ada	Kami tenggelamkan mereka	Kami kehendaki	Dan jika	42	mereka kendarai	apa yang	seperti/ serupa itu	dari	untuk mereka

lahum mim mitslihī mā yarkabūn (42) Wa-in nasya^{k} nughriqhum falā sharīkha lahum

وَلَا هُمْ يُنْقَذُوْنَۙ ﴿٤٣﴾ اِلَّا رَحْمَةً مِّنَّا وَمَتَاعًا اِلٰى حِيْنٍ ﴿٤٤﴾ وَاِذَا

Dan apabila	44	suatu waktu	sampai	dan kesenangan hidup	dari Kami	rahmat	Kecuali	43	mereka dilepaskan /diselamatkan	mereka	dan tidak

walā hum yunqadzūn (43) Illā raĥmatam minnā wamatā`an ilā ĥīn (44) Wa-idzā

35. supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?

36. Maha Suci Tuhan yang telah menciptakan semua berpasangan-pasangan, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka sendiri maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.

37. Dan suatu tanda (kekuasaan Alloh yang besar) bagi mereka adalah malam; Kami tanggalkan siang dari malam itu, maka dengan serta merta mereka berada dalam kegelapan.

38. dan matahari berjalan ditempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.

39. Dan telah Kami tetapkan tempat peredaran bagi bulan, sehingga (setelah bulan itu sampai ke tempat peredaran yang terakhir) kembalilah bulan itu sebagai bentuk tandan yang tua.

40. Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya.

41. Dan suatu tanda (kebesaran Alloh yang besar) bagi mereka adalah bahwa Kami angkut keturunan mereka dalam bahtera yang penuh muatan.

42. dan Kami ciptakan (juga) untuk mereka (angkutan lain) yang akan mereka kendarai seperti bahtera itu.

43. Dan jika Kami menghendaki niscaya Kami tenggelamkan mereka, maka tidak ada pertolongan bagi mereka dan tidak pula mereka diselamatkan.

44. Tetapi (Kami selamatkan mereka) karena rahmat yang besar dari Kami dan untuk memberikan kesenangan hidup sampai kepada suatu ketika.

45. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Takutlah kamu akan siksa yang dihadapanmu (di dunia) dan siksa yang akan datang (di akhirat) supaya kamu mendapat rahmat",
46. Dan sekali-kali tiada datang kepada mereka suatu tanda dari tanda-tanda kekuasaan Tuhan mereka, melainkan mereka selalu berpaling dari ayat-ayat-Nya.
47. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Nafkahkanlah sebagian dari reski yang diberikan Alloh kepadamu", maka orang-orang yang kafir itu berkata kepada orang-orang yang beriman: "Apakah kami akan memberi makan kepada orang-orang yang jika Alloh menghendaki tentulah Dia akan memberi mereka makan, tiadalah kamu melainkan dalam kesesatan yang nyata".
48. Dan mereka berkata: "Bilakah (terjadinya) janji ini (yakni hari berbangkit) jika kamu adalah orang-orang yang benar?".
49. Mereka tidak menunggu melainkan satu teriakan saja yang akan membinasakan mereka ketika mereka sedang bertengkar.
50. lalu mereka tidak kuasa membuat suatu wasiatpun dan tidak (pula) dapat kembali kepada keluarganya.
51. Dan ditiuplah sangkalala, maka tiba-tiba mereka keluar dengan segera dari kuburnya (menuju) kepada Tuhan mereka.
52. Mereka berkata: "Aduhai celakalah kami! siapakah yang membangkitkan kami dari tempat-tidur kami (yakni dari kubur)?". Inilah yang dijanjikan (Tuhan) Yang Maha Pemurah dan benarlah Rasul-rasul(Nya).
53. Tidak adalah teriakan itu selain sekali teriakan saja, maka tiba-tiba mereka semua dihadirkan di hadapan Kami.

قِيْلَ لَهُمُ اتَّقُوْا مَا بَيْنَ اَيْدِيْكُمْ وَمَا خَلْفَكُمْ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ ٤٥

45	kalian diberi rahmat	agar supaya kalian	di belakang kalian	dan apa yang	tanganmu /hadapan kalian	di antara	apa yang	takutlah kalian	kepada mereka	dikatakan

qīla lahumut taqū mā baina aidīkum wamā khalfakum la`allakum turĥamūn (45)

وَمَا تَأْتِيْهِمْ مِّنْ اٰيَةٍ مِّنْ اٰيٰتِ رَبِّهِمْ اِلَّا كَانُوْا عَنْهَا مُعْرِضِيْنَ

orang-2 yang berpaling	darinya	adalah mereka	kecuali	Tuhan mereka	tanda-tanda	dari	suatu tanda	dari	datang kepada mereka	Dan tidak

Wamā ta[k]tīhim min āyatim min āyāti rabbihim illā kānū `anhā mu`ridhīn

٤٦ وَاِذَا قِيْلَ لَهُمْ اَنْفِقُوْا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللّٰهُ قَالَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا

mereka kafir	orang-2 yang	berkata	Alloh	memberi rezeki kepada kalian	dari sebagian	nafkahkan/ belanjakan	kepada mereka	dikatakan	Dan apabila	46

(46) Wa-idzā qīla lahum anfiqū mimmā razaqakumul lāhu qālal ladzīna kafarū

لِلَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَنُطْعِمُ مَنْ لَّوْ يَشَاۤءُ اللّٰهُ اَطْعَمَهٗٓ اِنْ اَنْتُمْ اِلَّا فِيْ

dalam	kecuali	kalian	tidaklah	Dia memberinya makan	Alloh	menghendaki	jika	orang yang	apakah kami beri makan	mereka beriman	kepada orang-2 yang

lilladzīna āmanū anuth`imu mal lau yasyā-ul lāhu ath`amahū in antum illā fī

ضَلٰلٍ مُّبِيْنٍ ٤٧ وَيَقُوْلُوْنَ مَتٰى هٰذَا الْوَعْدُ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ

orang-orang yang benar	kalian adalah	jika	janji	ini	kapan	Dan mereka berkata	47	nyata	kesesatan

dhalālim mubīn (47) Wayaqūlūna matā hādzal wa`du in kuntum shādiqīn

٤٨ مَا يَنْظُرُوْنَ اِلَّا صَيْحَةً وَّاحِدَةً تَأْخُذُهُمْ وَهُمْ يَخِصِّمُوْنَ

mereka bertengkar	dan/ketika mereka	menimpa mereka	satu kali	teriakan/ suara keras	kecuali	mereka menunggu	tidak	48

(48) Mā yanzhurūna illā shaiĥataw wāĥidatan ta[k]khudzuhum wahum yakhish-shimūn

٤٩ فَلَا يَسْتَطِيْعُوْنَ تَوْصِيَةً وَّلَآ اِلٰٓى اَهْلِهِمْ يَرْجِعُوْنَ ٥٠

50	mereka kembali	keluarga mereka	kepada	dan tidak	satu wasiat	mereka kuasa (membuat)	Maka tidak	49

(49) Falā yastathī`ūna taushiyataw walā ilā ahlihim yarji`ūn (50)

وَنُفِخَ فِى الصُّوْرِ فَاِذَا هُمْ مِّنَ الْاَجْدَاثِ اِلٰى رَبِّهِمْ يَنْسِلُوْنَ

mereka datang /menuju	Tuhan mereka	kepada	kubur-kubur	dari	mereka	maka tiba-tiba	sangkakala	di	Dan ditiuplah

Wanufikha fish shūri fa-idzā hum minal ajdātsi ilā rabbihim yansilūn

٥١ قَالُوْا يٰوَيْلَنَا مَنْۢ بَعَثَنَا مِنْ مَّرْقَدِنَا ۜ هٰذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمٰنُ

Maha Pemurah	menjanjikan	apa yang	ini	tempat tidur kami	dari	membangkitkan kami	siapakah	aduhai celaka kami	Mereka berkata	51

(51) Qālū yāwailanā mam ba`atsanā mim marqadinā hādzā mā wa`adar raĥmānu

وَصَدَقَ الْمُرْسَلُوْنَ ٥٢ اِنْ كَانَتْ اِلَّا صَيْحَةً

teriakan/ suara keras	kecuali	adalah ia	Tidaklah	52	para rasul	dan benar

wa-shadaqal mursalūn (52) In kānat illā shaiĥataw

وَّاحِدَةً فَاِذَا هُمْ جَمِيْعٌ لَّدَيْنَا مُحْضَرُوْنَ ٥٣ فَالْيَوْمَ لَا تُظْلَمُ

dianiaya/ dirugikan	tidak	Maka pada hari itu	53	orang-2 yang dihadirkan	di sisi / di hadapan Kami	semuanya	mereka	maka tiba-tiba	satu kali

wâhidatan fa-idzā hum jamī`ul ladainā muĥdharūn (53) Falyauma lā tuzhlamu

٥٤	تَعْمَلُوْنَ	كُنْتُمْ	مَا	اِلَّا	تُجْزَوْنَ	وَلَا	شَيْـًٔا	نَفْسٌ
54	kalian kerjakan	kalian adalah	apa yang	ke-cuali	kalian diberi balasan	dan tidak	sesuatu/ sedikit pun	sese-orang

nafsun syai-aw walā tujzauna illā mā kuntum ta`malūn (54)

وَاَزْوَاجُهُمْ	هُمْ	٥٥	فٰكِهُوْنَ	شُغُلٍ	فِيْ	الْيَوْمَ	الْجَنَّةِ	اَصْحٰبَ	اِنَّ
dan pasangan-pasangan mereka	Me-reka	55	bersenang-senang	kesi-bukan	da-lam	pada hari itu	surga	peng-huni	Sesung-guhnya

Innā ash-ĥābal jannatil yauma fī syughulin fākihūn (55) Hum wa-azwājuhum

وَّلَهُمْ	فَاكِهَةٌ	فِيْهَا	لَهُمْ	٥٦	مُتَّكِـُٔوْنَ	الْاَرَاۤىِٕكِ	عَلَى	ظِلٰلٍ	فِيْ
dan bagi mereka	buah-buahan	di dalam-nya (surga)	Bagi mereka/ memperoleh	56	mereka bersandar	tempat duduk/ dipan	di atas	tempat yang teduh	da-lam

fī zhilālin `alal arā-iki muttakiūn (56) Lahum fīhā fākihatuw walahum

الْيَوْمَ	وَامْتَازُوا	٥٨	رَّحِيْمٍ	رَّبٍّ	مِّنْ	قَوْلًا	سَلٰمٌ	٥٧	يَدَّعُوْنَ	مَّا
hari ini	Dan berpi-sahlah kalian	58	Maha Pe-nyayang	Tuhan	dari	per-kataan	Penghormat-an /sejahtera	57	mereka minta	apa yang

mā yadda`ūn (57) Salāmun qaulam mir rabbir raĥīm (58) Wamtāzul yauma

لَّا	اَنْ	اٰدَمَ	يٰبَنِيْٓ	اِلَيْكُمْ	اَعْهَدْ	اَلَمْ	۞	٥٩	الْمُجْرِمُوْنَ	اَيُّهَا
tidak	bahwa/ supaya	Adam	wahai anak	kepada kalian	Aku peringatkan/ memerintahkan	Tidak-kah		59	orang-orang yang berdosa	wahai

ayyuhal mujrimūn (59) Alam a`had ilaikum yābanī ādama allā

اعْبُدُوْنِيْ	وَاَنِ	٦٠	مُّبِيْنٌ	عَدُوٌّ	لَكُمْ	اِنَّهٗ	الشَّيْطٰنَ	تَعْبُدُوا
kalian me-nyembah-Ku	Dan hen-daklah	60	nyata	musuh	bagi kalian	sung-guh ia	setan	kalian me-nyembah

ta`budusy syaithān innahū lakum `aduwwum mubīn (60) Wa-ani` budūnī

كَثِيْرًا	جِبِلًّا	مِنْكُمْ	اَضَلَّ	وَلَقَدْ	٦١	مُّسْتَقِيْمٌ	صِرَاطٌ	هٰذَا
banyak/ besar	sejumlah/ sebagian	di antara kalian	ia telah me-nyesatkan	Dan sesung-guhnya	61	lurus	jalan	ini

hadzā shirāthum mustaqīm (61) Walaqad adhalla minkum jibillan katsīrā

تُوْعَدُوْنَ	كُنْتُمْ	الَّتِيْ	جَهَنَّمُ	هٰذِهٖ	٦٢	تَعْقِلُوْنَ	تَكُوْنُوْا	اَفَلَمْ
kalian diancam	kalian adalah	yang	Jaha-nam	Ini	62	kalian bera-kal/berpikir	adalah kalian	maka apa-kah tidak

afalam takūnū ta`qilūn (62) Hādzihī jahannamul latī kuntum tū`adūn

نَخْتِمُ	اَلْيَوْمَ	٦٤	تَكْفُرُوْنَ	كُنْتُمْ	بِمَا	الْيَوْمَ	اِصْلَوْهَا	٦٣
Kami kun-ci /tutup	Pada hari ini	64	kalian meng-ingkari	kalian adalah	dise-babkan	hari ini	Masuklah ke dalamnya	63

(63) Ishlauhal yauma bimā kuntum takfurūn (64) Alyauma nakhtimu

كَانُوْا	بِمَا	اَرْجُلُهُمْ	وَتَشْهَدُ	اَيْدِيْهِمْ	وَتُكَلِّمُنَآ	اَفْوَاهِهِمْ	عَلٰٓى
adalah mereka	dengan /ter-hadap apa	kaki-kaki mereka	dan membe-ri kesaksian	tangan-tangan mereka	dan berkata kepada Kami	mulut-mulut mereka	atas

`alā afwāhihim watukallimunā aidīhim watasyhadu arjuluhum bimā kānū

فَاسْتَبَقُوا	اَعْيُنِهِمْ	عَلٰٓى	لَطَمَسْنَا	نَشَاۤءُ	وَلَوْ	٦٥	يَكْسِبُوْنَ
lalu mereka ber-lomba-lomba	penglihatan mata mereka	atas	tentu Kami hapus-kan /gelapkan	Kami meng-hendaki	Dan jika	65	mereka usahakan

yaksibūn (65) Walau nasyā-u lathamasnā `alā a`yunihim fastabaqush

54. Maka pada hari itu seseorang tidak akan dirugikan sedikitpun dan kamu tidak dibalasi, kecuali dengan apa yang telah kamu kerjakan.

55. Sesungguhnya penghuni surga pada hari itu bersenang-senang dalam kesibukan (mereka).

56. Mereka dan isteri-isteri mereka berada dalam tempat yang teduh, bertelekan di atas dipan-dipan.

57. Di surga itu mereka memperoleh buah-buahan dan memperoleh apa yang mereka minta.

58. (Kepada mereka dikatakan): "Salam sejahtera", sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang.

59. Dan (dikatakan kepada orang-orang kafir): "Berpisahlah kamu (dari orang-orang mukmin) pada hari ini, hai orang-orang yang berdosa.

60. ۞ Bukankah Aku telah memerintahkan kepadamu, hai anak Adam supaya kamu tidak menyembah syaitan? Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu",

61. dan hendaklah kamu menyembah-Ku. Inilah jalan yang lurus.

62. Sesungguhnya syaitan itu telah menyesatkan sebagian besar di antaramu, Maka apakah kamu tidak memikirkan?.

63. Inilah Jahanam yang dahulu kamu diancam (dengannya).

64. Masuklah ke dalamnya pada hari ini disebabkan kamu dahulu mengingkarinya.

65. Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; dan berkatalah kepada Kami, tangan mereka dan memberi kesaksian kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan.

66. Dan jikalau Kami menghendaki pastilah Kami hapuskan penglihatan mata mereka; lalu mereka berlomba-lomba (mencari) jalan, maka bagaimana mungkin mereka dapat melihat.

67. Dan jikalau Kami menghendaki pastilah Kami ubah rupa atau bentuk mereka di tempat mereka berada; maka mereka tidak sanggup berjalan lagi dan tidak (pula) sanggup kembali.
68. Dan barang siapa yang Kami panjangkan umurnya niscaya Kami kembalikan dia kepada kejadian (seperti anak kecil). Maka apakah mereka tidak memikirkan?
69. Dan Kami tidak mengajarkan syair kepada Muhammad, dan bersyair itu tidaklah layak baginya. Al Qurān itu tidak lain hanyalah peringatan dan bacaan yang nyata.
70. supaya dia (Muhammad) memberi peringatan kepada orang-orang yang hidup dan pasti berlaku perkataan (atau ketetapan azab) terhadap orang-orang kafir.
71. Dan apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami telah menciptakan binatang ternak untuk mereka yaitu sebagian dari apa yang telah Kami ciptakan dengan kekuasaan Kami sendiri, lalu mereka menguasainya?
72. Dan Kami tundukkan binatang-binatang itu untuk mereka; maka sebagian binatang itu menjadi tunggangan mereka dan sebagian binatang itu mereka makan.
73. Dan bagi mereka pada binatang-binatang ternak itu ada manfaat-manfaat dan minuman. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?
74. Mereka mengambil sembahan-sembahan selain Alloh, agar mereka mendapat pertolongan.
75. Berhala-berhala itu tiada dapat menolong mereka; padahal berhala-berhala itu menjadi tentara yang disiapkan untuk menjaga mereka.
76. Maka janganlah perkataan mereka menyedihkan kamu. Sesungguhnya Kami mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka nyatakan.
77. Dan apakah manusia tidak memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setitik air (mani), maka tiba-tiba ia menjadi musuh yang nyata!

الصِّرَاطَ فَاَنّٰى يُبْصِرُوْنَ ٦٦ وَلَوْ نَشَاۤءُ لَمَسَخْنٰهُمْ

tentu Kami ubah rupa mereka	Kami menghendaki	Dan jika	66	mereka melihat	maka bagaimana	jalan

shirātha fa-annā yubshirūn (66) Walau nasyā̅-u lamasakhnāhum

عَلٰى مَكَانَتِهِمْ فَمَا اسْتَطَاعُوْا مُضِيًّا وَّلَا يَرْجِعُوْنَ ع

mereka kembali	dan tidak	maju/ berjalan	mereka sanggup	maka tidak	tempat mereka berada	atas

`alā makānatihim famas tathā`ū mudhiyyaw walā yarji`ūn

٦٧ وَمَنْ نُّعَمِّرْهُ نُنَكِّسْهُ فِى الْخَلْقِۗ اَفَلَا يَعْقِلُوْنَ ٦٨

68	mereka berakal /berpikir	apakah maka tidak	kejadian	dalam	Kami kembalikan dia	Kami panjangkan umurnya	Dan barang siapa	67

(67) Waman nu`ammirhu nunakkis-hu fil khalqi afalā ya`qilūn (68)

وَمَا عَلَّمْنٰهُ الشِّعْرَ وَمَا يَنْۢبَغِيْ لَهٗ ۗ اِنْ هُوَ اِلَّا ذِكْرٌ وَّقُرْاٰنٌ مُّبِيْنٌ ۙ

nyata	dan bacaan	peringatan/ pelajaran	kecuali	ia	tidak lain	baginya	layak	dan tidak	syair	Kami mengajarkannya	Dan tidak

Wamā `allamnāhusy syi`ra wamā yambaghī lah in huwa illā dzikruw waqur-ānum mubīn

٦٩ لِّيُنْذِرَ مَنْ كَانَ حَيًّا وَّيَحِقَّ الْقَوْلُ عَلَى الْكٰفِرِيْنَ ٧٠

70	orang-orang yang kafir	atas	perkataan /azab	dan pasti berlaku	hidup	adalah dia	siapa yang	Supaya dia beri peringatan	69

(69) Liyundzira man kāna ĥayyaw wayaĥiqqal qaulu `alal kāfirīn (70)

اَوَلَمْ يَرَوْا اَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِّمَّا عَمِلَتْ اَيْدِيْنَآ اَنْعَامًا فَهُمْ لَهَا

padanya	lalu mereka	binatang ternak	tangan kekuasaan Kami	mengerjakan	dari sebagian apa	untuk mereka	Kami telah menciptakan	bahwa Kami	mereka melihat	Dan apakah tidak

Awalam yarau annā khalaqnā lahum mimmā `amilat aidīnā̅ an`āman fahum lahā

مٰلِكُوْنَ ٧١ وَذَلَّلْنٰهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوْبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُوْنَ ٧٢

72	mereka makan	dan sebagiannya	tunggangan mereka	maka sebagiannya	untuk mereka	Dan Kami tundukkannya	71	mereka memiliki/menguasai

mālikūn (71) Wadzallalnāhā lahum faminhā rakūbuhum waminhā ya^{k}kulūn (72)

وَلَهُمْ فِيْهَا مَنَافِعُ وَمَشَارِبُۗ اَفَلَا يَشْكُرُوْنَ ٧٣ وَاتَّخَذُوْا

Dan mereka mengambil	73	mereka bersyukur	apakah maka tidak	dan minuman	kemanfaatan	padanya	Dan bagi mereka

Walahum fīhā manāfi`u wamasyāribu afalā yasykurūn (73) Wattakhadzū

مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ اٰلِهَةً لَّعَلَّهُمْ يُنْصَرُوْنَۗ ٧٤ لَا يَسْتَطِيْعُوْنَ

mereka kuasa	tidak	74	mereka ditolong	agar mereka	tuhan-tuhan	Alloh	selain	dari

min dūnil lāhi ālihatal la`allahum yunsharūn (74) La yastathī̅`ūna

نَصْرَهُمْ ۙ وَهُمْ لَهُمْ جُنْدٌ مُّحْضَرُوْنَ ٧٥ فَلَا يَحْزُنْكَ قَوْلُهُمْ ۘ

perkataan mereka	menyedihkan kamu	Maka janganlah	75	dihadapkan/ disiapkan	bala tentara	untuk mereka	sedang mereka	menolong mereka

nashrahum wahum lahum jundum muĥdharūn (75) Falā yaĥzunka qauluhum

اِنَّا نَعْلَمُ مَا يُسِرُّوْنَ وَمَا يُعْلِنُوْنَ ٧٦ اَوَلَمْ يَرَ الْاِنْسَانُ اَنَّا

bahwa Kami	manusia	memperhatikan	Dan apakah tidak	76	mereka nyatakan	dan apa yang	mereka rahasiakan	apa yang	Kami mengetahui	sungguh Kami

innā na`lamu mā yusirrūna wamā yu`linūn (76) Awalam yaral insānu annā

خَلَقْنٰهُ مِنْ نُّطْفَةٍ فَاِذَا هُوَ خَصِيْمٌ مُّبِيْنٌ ٧٧ وَضَرَبَ لَنَا

bagi Kami	Dan dia membuat	77	nyata	musuh	dia	maka tiba-tiba	air mani	dari	Kami menciptakannya

khalaqnāhu min nuthfatin fa-idzā huwa khashīmum mubīn (77) Wadharaba lanā

مَثَلًا وَّنَسِيَ خَلْقَهٗ ۗ قَالَ مَنْ يُّحْيِ الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيْمٌ ٧٨

78	sudah hancur	pada-hal ia	tulang-tulang	menghi-dupkan	siapa yang	dia ber-kata	kejadi-annya	dan dia lupa	perum-pamaan

matsalaw wanasiya khalqah qāla may yuĥyil `izhāma wahiya ramīm (78)

قُلْ يُحْيِيْهَا الَّذِيْٓ اَنْشَاَهَآ اَوَّلَ مَرَّةٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيْمٌ ۙ

Maha Me-ngetahui	makh-luk	dengan /ten-tang segala	dan Dia	kali	per-tama	menumbuhkan/ menjadikannya	Dia yang	menghi-dupkannya	Kata-kanlah

Qul yuĥyīhal ladzī̄ ansya-ahā̄ awwala marrah wahuwa bikulli khalqin `alīm

٧٩ الَّذِيْ جَعَلَ لَكُمْ مِّنَ الشَّجَرِ الْاَخْضَرِ نَارًا ۙ فَاِذَآ اَنْتُمْ

kalian	maka tiba-tiba	api	hijau	pohon	dari	untuk kalian	menja-dikan	Dia yang	79

(79) Alladzī ja`ala lakum minasy-syajaril akhdhari nāran fa-idzā̄ antum

مِّنْهُ تُوْقِدُوْنَ ٨٠ اَوَلَيْسَ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ

dan bumi	langit	mencip-takan	Dia yang	Atau bukankah	80	kalian me-nyalakan	darinya

minhu tūqidūn (80) Awalaisal ladzī khalaqas samāwāti wal-ardha

بِقٰدِرٍ عَلٰٓى اَنْ يَّخْلُقَ مِثْلَهُمْ ۗ بَلٰى وَهُوَ الْخَلّٰقُ الْعَلِيْمُ ٨١

81	Maha Me-ngetahui	Maha Pencipta	dan Dia	ya/ benar	serupa mereka	mencip-takan	bah-wa	atas	berku-asa

biqādirin `alā̄ ay yakhluqa mitslahum balā wahuwal khallāqul `alīm (81)

اِنَّمَآ اَمْرُهٗٓ اِذَآ اَرَادَ شَيْـًٔا اَنْ يَّقُوْلَ لَهٗ كُنْ فَيَكُوْنُ ٨٢

82	maka ja-dilah ia	jadilah	kepa-danya	Dia ber-kata	bah-wa	se-suatu	Dia meng-hendaki	apa-bila	urusan / pe-rintah-Nya	Sesungguh-nya hanyalah

Innamā̄ amruhū̄ idzā̄ arāda syai-an ay yaqūla lahū kun fayakūn (82)

فَسُبْحٰنَ الَّذِيْ بِيَدِهٖ مَلَكُوْتُ كُلِّ شَيْءٍ وَّاِلَيْهِ تُرْجَعُوْنَ ٨٣

83	kalian di-kembalikan	dan kepa-da-Nya	se-suatu	segala	keku-asaan	di ta-ngan-Nya	yang	Maka Mahasuci

Fasubĥānal ladzī biyadihī malakūtu kulli syai-iw wa-ilaihi turja`ūn (83)

78. Dan ia membuat perumpamaan bagi Kami; dan dia lupa kepada kejadiannya; ia berkata: "Siapakah yang dapat menghidupkan tulang belulang, yang telah hancur luluh?"
79. Katakanlah: " ia akan dihidupkan oleh Tuhan yang menciptakannya pertama kali. Dan Dia Maha Mengetahui tentang segala makhluk.
80. yaitu Tuhan yang menjadikan untukmu api dari kayu yang hijau, maka tiba-tiba kamu nyalakan (api) dari kayu itu".
81. Dan bukankah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi itu berkuasa menciptakan yang serupa mereka? Benar, (Dia berkuasa). Dan Dialah Yang Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui.
82. Sesungguhnya perintah-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Kun (artinya: Jadilah!)" maka terjadilah ia.
83. Maka Maha Suci (Alloh) yang di tangan-Nya kekuasaaan atas segala sesuatu dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.